

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dalam penelitian ini mengarah pada pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana seksualitas, identitas, relasi kuasa, dan budaya dapat diungkapkan melalui gambar dan narasi dalam komik. Melalui analisa semiotik, kita dapat memahami bagaimana berbagai kode menyusun makna kompleks dalam cerita ini, serta menggambarkan kerumitan dunia seksual dan sosial karakter-karakternya. Dalam penelitian ini, melalui pendekatan deskriptif kualitatif peneliti menggali pandangan terkait bahaya pornografi dari komik Manhwa di website *mangasusu*. Ditemukan bahwa konten pornografi dalam komik Manhwa di website *mangasusu* memiliki potensi untuk mempengaruhi pemahaman seksual dan pandangan tentang hubungan seksual diluar batas umur, terutama pada remaja yang masih dalam tahap perkembangan identitas dan orientasi seksual.

Penelitian ini memberikan gambaran bagaimana pornografi dalam komik Manhwa dapat merusak nilai-nilai moral dan etika, serta meningkatkan risiko perkembangan gangguan psikologis seperti obsesi seksual, kecemasan, dan depresi. Paparan yang berlebihan terhadap konten pornografi dalam komik Manhwa dapat merugikan kemampuan individu dalam membangun sebuah hubungan interpersonal yang sehat dan saling menghormati.

Jadi, pada penelitian ini peneliti menggaris bawahi *urgensi* kesadaran kolektif tentang bahaya pornografi pada media daring, terutama komik Manhwa di website *mangasusu*. Dengan pengungkapan dampak negatif yang dapat ditimbulkannya, diharapkan langkah-langkah preventif dan edukatif dapat diterapkan untuk melindungi generasi muda dari konsekuensi yang merugikan.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, terdapat saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Mendorong penelitian dan kajian lebih lanjut, menggunakan analisis semiotik ini sebagai titik awal untuk penelitian lebih lanjut tentang representasi seksualitas dalam seni dan bagaimana hal ini dapat berdampak pada pemahaman sosial dan budaya
2. Dalam konteks ini, perlunya pengawasan yang lebih ketat terhadap konten yang diunggah ke platform daring, seperti *mangasusu* sangatlah penting. Upaya pencegahan dan edukasi menjadi kunci dalam mengatasi dampak negatif bahaya pornografi pada komik Manhwa. Orangtua, pendidik, dan pihak berwenang perlu berkolaborasi untuk menyediakan pendidikan seksual yang lebih komperhensif bagi generasi muda, memberikan pemahaman tentang seksualitas yang sehat, serta membantu mereka mengembangkan kemampuan kritis dalam memilah dan mengatasi konten berbahaya.
3. Bagi para komikus khususnya di Indonesia hendaknya selalu membuat cerita yang menarik yang berisikan suatu hal yang positif, yang dapat dijadikan pengetahuan serta pembelajaran bagi para pembaca, dan saran untuk pembaca hendaknya lebih memilah mana bacaan yang positif dan mana bacaan yang mengandung unsur negatif seperti pornografi.